

# BAB I. PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang

Ikan kerapu Cantang *Epinephelus fuscoguttatus* X *Epinephelus lanceolatus*, merupakan ikan hasil persilangan antara ikan kerapu macan dan ikan kerapu kertang. Ikan ini memiliki harga jual yang relatif tinggi. Kegiatan budidaya ikan ini, mengalami beberapa kendala dalam pemeliharaan seperti terserang parasit. Parasit lintah *Zeylanicobdella arugamensi* sering ditemukan pada ikan kerapu cantang (Mahasri *et al.*, 2019). Ikan yang terinfeksi *Zeylanicobdella* sp. menunjukkan tingkah laku berenang lemah di kolom atau di permukaan air. Parasit ini dapat menyebabkan kemerahan pada kulit ikan, sirip menjadi geripis, dan pembengkakan pada kulit (Mahardika *et al.*, 2018).

Banyak cara pengobatan yang telah dilakukan pembudidaya agar ikan tidak terkena penyakit antara lain, dengan bahan kimia, antibiotik, serta alami sekalipun. Beberapa bahan kimia yang umum digunakan adalah hidrogen peroksida, acriflavine, dan formalin dengan teknik perendaman. Akan tetapi pengendalian parasit dengan bahan kimia menimbulkan dampak buruk, karena mengandung beberapa bahan bersifat karsinogenik, karsinogenik mengandung zat beracun yang mengendap pada tubuh menyebabkan ikan menjadi kangker, dan harganya terbilang mahal (Mahasri *et al.*, 2022). Daun pepaya merupakan bahan alami memiliki harga ekonomis, mudah untuk didapatkan, dan resistensi serta relatif ramah lingkungan. Hal ini membuat keuntungan tersendiri pengendalian lintah *Zeylanicobdella* sp. dengan tepung daun pepaya relatif lebih aman (Purwanti *et al.*, 2012).

Daun pepaya memiliki kandungan, alkaloid karpain, saponin, flavonoid dan tanin. Senyawa alkaloid karpain berfungsi untuk menghilangkan koordinasi saraf otot sehingga tidak dapat menempel pada tubuh ikan. Senyawa flavonoid dapat menyebabkan mekanisme normal pembuluh darah kapiler dan menurunkan permeabilitas pembuluh darah lintah, karena terganggunya sirkulasi oksigen dan makanan sehingga mempercepat kematian pada lintah (Mahasri *et al.*, 2022). Senyawa flavonoid dalam daun pepaya dapat mengganggu pertumbuhan parasit dan dapat menyebabkan kematian pada parasit (Rudlapal *et al.*, 2017). Kandungan senyawa tanin dalam daun pepaya dapat berpengaruh pada pertumbuhan parasit

dengan cara merusak membran sel yang ada pada tubuh parasit sehingga mengalami paralisis (kelumpuhan otot) (Musman *et al.*, 2015).

Hasil penelitian acuan menunjukkan pada perlakuan ekstrak daun pepaya 300 gr/5 liter air tawar, dengan konsentrasi 54.545,45ppm waktu pelepasan lintah yang optimal 223,00 detik (Wandika *et al.*, 2023). Namun, Perendaman benih ikan kerapu pada penelitian ini menggunakan perasan daun pepaya tidak praktis penggunaannya. Sehingga untuk mempermudah proses pengobatan daun pepaya segar dijadikan tepung.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung daun pepaya pada pengobatan reaksi lepasnya lintah yang menempel pada ikan kerapu cantang. Oleh karena itu perlu adanya penelitian. Adapun rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pemberian tepung daun pepaya *Carica papaya* dengan konsentrasi berbeda pada perendaman air tawar pada ikan kerapu cantang *Epinephelus fuscoguttatus* X *Epinephelus lanceolatus* terhadap pelepasan parasit lintah *Zeylanicobdella* sp.
2. Mengetahui konsentrasi terbaik tepung daun pepaya terhadap perendaman dengan air tawar pada ikan kerapu cantang

### **1.3. Tujuan**

1. Mengetahui pengaruh pemberian tepung daun pepaya *Carica papaya* dengan konsentrasi berbeda pada perendaman air tawar pada ikan kerapu cantang *Epinephelus fuscoguttatus* X *Epinephelus lanceolatus* terhadap pelepasan parasit lintah *Zeylanicobdella* sp.
2. Mengetahui konsentrasi terbaik tepung daun pepaya mana yang terbaik pada perendaman dengan air tawar

### **1.4. Manfaat**

1. Diketuinya pengobatan menggunakan tepung daun pepaya dengan perendaman air tawar, efektif bisa melepaskan lintah *Zeylanicobdella* sp.
2. Mendapatkan konsentrasi daun pepaya dengan perendaman air tawar yang terbaik, sehingga berguna untuk penelitian lanjutan dan pengobatan pengendalian lintah untuk pembudidaya.